



## PELATIHAN PERSEPTORSHIP MODEL APPROACH DI RSUD TAMAN HUSADA BONTANG

**Enok Sureskiarti<sup>1\*</sup>, Rusni Masnina<sup>1</sup>, Moh Afandi<sup>2</sup>, Fatma Zulaikha<sup>1</sup>, Taufik Septiawan<sup>1</sup>, Ni Wayan Wiwin<sup>1</sup>, Pipit Fitriani<sup>1</sup>, Muhammad Bachtiar<sup>1</sup>, Nunung Herlina<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, JL. Ir H. Juanda Nomor 15 Samarinda 75124, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, JL. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183, Indonesia

\*[es202@umkt.ac.id](mailto:es202@umkt.ac.id)

### ABSTRAK

Pendidikan tinggi keperawatan merupakan pendidikan profesional yang dilaksanakan melalui pendidikan akademik dan profesi. Pelaksanaan pembelajaran klinik merupakan pengalaman real bagi mahasiswa keperawatan untuk mempelajari profesionalisme. Sehingga untuk mendukung proses tersebut diperlukan manajemen pengelolaan pendidikan profesi yang komprehensif. Pelatihan perseptorship ini sangat diharapkan mampu untuk mempersempit kesenjangan pembelajaran di akademi dan diklinik. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu mengaplikasikan dan merancang model bimbingan klinik dengan pendekatan perseptorship. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa pelatihan yang diadakan selama 3 hari pada tanggal 9-11 Juni 2021. Peserta pelatihan ini adalah sejumlah 30 perawat RSUD Taman Husada Bontang. Dalam Pelatihan ini diadakan Pre dan Post Test terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan dan Skill dari peserta dalam mengaplikasikan ilmu perseptorship. Pelatihan ini dirancang untuk pembimbing klinik dengan pendekatan perseptorship model Approach baik yang sudah pengalaman ataupun yang belum banyak pengalaman namun memiliki ketertarikan menjadi preceptor klinik yang berkualitas. Dalam pelatihan ini peserta belajar: Memahami kurikulum pendidikan Klinik, Konsep perseptorship model, Merancang kegiatan bimbingan klinik berdasarkan kondisi yang dihadapi, Pembinaan hubungan kooperatif dan kolaboratif antara preceptor dan peserta didik, Ketrampilan memberikan feedback, Menilai kemampuan peserta didik dan memahami tugas dan fungsi preceptor klinik yang profesional. Pelatihan disampaikan dalam format kuliah didaktif, role play, dan latihan ketrampilan.

Kata kunci: pelatihan; perawat; perseptorship approach

## APPROACH MODEL PERSEPTORSHIP TRAINING AT TAMAN HUSADA BONTANG HOSPITAL

### ABSTRACT

*Nursing higher education is a professional education carried out through academic and professional education. Implementation of clinical learning is a real experience for nursing students to learn professionalism. So to support this process, a comprehensive professional education management management is needed. With the preceptorship approach, it is hoped that it will be able to narrow the learning gap in academies and clinics. The purpose of this community service is that after participating in the training, participants are able to apply and design a clinical guidance model with a preceptorship approach. This Community Service Method is in the form of*

*training held for 2 days. Participants in this training were 30 nurses at the Taman Husada Bontang Hospital. In this training, pre and post tests are held to determine the knowledge and skills of the participants in applying the knowledge of perception. This training is designed for clinical supervisors with a preceptorship model approach, both experienced and not with much experience but have an interest in becoming a qualified clinical preceptor. Because in this training participants learning: Understanding the clinical education curriculum, the concept of the preceptorship model, designing clinical guidance activities based on the conditions encountered, Fostering cooperative and collaborative relationships between preceptors and students, Skills in providing feedback, Assessing students' abilities and understanding tasks and functions professional clinician. The training presenting in the format of didactic lectures, role play, and skills training.*

*Keywords: nurse; preceptorship approach; training*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi keperawatan ialah pembelajaran professional yang dilaksanakan melalui pembelajaran akademik serta profesi. Penerapan pendidikan klinik ialah pengalaman real untuk mahasiswa keperawatan buat menekuni profesionalisme. Sehingga untuk menunjang proses tersebut dibutuhkan manajemen pengelolaan pembelajaran profesi yang komprehensif. Dengan pendekatan preceptorship diharapkan mampu untuk mempersempit kesenjangan pendidikan di perguruan serta di klinik. Preceptorship merupakan suatu tata cara pengajaran serta pendidikan kepada mahasiswa dengan menggunakan perawat selaku model perannya.

*Preceptorship* bersifat formal, disampaikan secara perseorangan serta individual dalam waktu yang telah ditentukan sebelumnya antara perawat yang berpengalaman (*preceptor*) dengan perawat baru (*preceptee*) yang didesain untuk menolong perawat baru untuk menyesuaikan diri dengan baik serta melaksanakan tugas yang baru sebagai seseorang perawat. Program *preceptorship* dalam pendidikan bertujuan untuk membentuk peran serta tanggung jawab mahasiswa untuk menjadi perawat yang handal serta berpengetahuan tinggi, dengan membuktikan suatu pencapaian berbentuk memberikan perawatan yang nyaman, membuktikan akuntabilitas kerja, bisa dipercaya, membuktikan keahlian dalam mengorganisasi perawatan penderita serta mampu berbicara dengan baik terhadap pasien serta staf yang lain.

Seorang *preceptor* merupakan orang yang sanggup melaksanakan serta sudah memperoleh kompetensi dasar yang diperlukan untuk seorang pemula. Sebagian kompetensi yang diberikan oleh *preceptor* hendak disesuaikan oleh tempat di mana mereka bekerja serta disesuaikan oleh tiap- tiap bidang keperawatan oleh peran *preceptor*. Peran dan *preceptee* terdapat dalam pengkajian serta penilaian formatif serta sumatif. Penilaian dalam program *preceptorship* dapat dilaporkan kepada institusi dengan meyakinkan jika mahasiswa sudah memperoleh kompetensi yang diperlukan dalam keamanan diri, etika serta praktek yang kompeten. Mayoritas sekolah perawat memiliki program untuk mengikutsertakan *preceptorship* untuk menolong mahasiswa memperoleh kompetensi klinik serta mempersiapkan mereka untuk masa transisi terhadap tempat bekerja, khususnya di fase akhir dari program.

Institusi pendidikan keperawatan yang menerima mahasiswa dari unit lain namun mau memperoleh gelar dibidang keperawatan, juga memakai preceptorship untuk menolong menyesuaikan dengan peran yang baru. Pada kesimpulannya pengembangan staf di sarana layanan kesehatan yang memakai preceptorship untuk mengorientasikan pegawai baru ataupun perawat yang pindah dari unit yang berbeda telah menjadi hal biasa. Berdasarkan paparan di atas, Program Studi Profesi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mengadakan pelatihan pendekatan perseptual bagi perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Bontang. Rumah Sakit Taman Husada Bontang merupakan rumah sakit umum milik pemerintah Kota Bontang dan salah satu rumah sakit rujukan masyarakat Bontang. Pengabdian masyarakat oleh Prodi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah di Kalimantan Timur untuk mengembangkan perangkat praktis bagi mahasiswa keperawatan profesional dan semua kurikulum keperawatan universitas dari sekolah lain dan D3. Pelatihan ini dirancang untuk supervisor klinis yang menggunakan pendekatan model kepemimpinan yang berpengalaman dan tidak berpengalaman, tetapi bercita-cita untuk menjadi pemimpin klinis yang berkualitas.

Pelatihan ini bertujuan untuk pembimbing klinik dengan pendekatan preceptorship model baik yang sudah pengalaman ataupun yang belum banyak pengalaman namun memiliki ketertarikan menjadi preceptor klinik yang berkualitas. Karena dalam pelatihan ini peserta akan belajar: Memahami kurikulum pendidikan Klinik, Konsep preceptorship model, Merancang kegiatan bimbingan klinik berdasarkan kondisi yang dihadapi, Pembinaan hubungan kooperatif dan kolaboratif antara preceptor dan peserta didik, ketrampilan memberikan *feedback*, menilai kemampuan peserta didik dan memahami tugas dan fungsi preceptor klinik yang professional. Pelatihan akan disampaikan dalam format kuliah didaktif, *role play*, dan latihan ketrampilan.

## **METODE**

Metode Kegiatan Pengabdian ini adalah pelatihan. Pelatihan ini untuk pembimbing klinik dengan pendekatan preceptorship approach model baik yang sudah pengalaman ataupun yang belum banyak pengalaman namun memiliki ketertarikan menjadi preceptor klinik yang berkualitas. Karena dalam pelatihan ini peserta akan belajar: Memahami kurikulum pendidikan Klinik, Konsep preceptorship model, Merancang kegiatan bimbingan klinik berdasarkan kondisi yang dihadapi, Pembinaan hubungan kooperatif dan kolaboratif antara preceptor dan peserta didik, ketrampilan memberikan *feedback*, menilai kemampuan peserta didik dan memahami tugas dan fungsi preceptor klinik yang professional. Pelatihan akan disampaikan dalam format kuliah didaktif, *role play*, dan latihan ketrampilan. Waktu Pelaksanaan Pengabdian ini adalah Bulan Mei dan Juni 2021 yang dilaksanakan di Taman Husada Bontang. Tahap-tahp pelaksanaan kegiatan antara lain sebagai berikut: 1). Tahap Awal pada bulan Mei 2021 pengabdi berkordinasi dengan Tim manajemen dan structural pihak RSUD Bontang terkait tujuan dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, dan meminta pihak Manajemen RSUD Bontang untuk mengidentifikasi Perawatnya yang akan di ikutkan untuk pelatihan preceptorship approach sesuai dengan kualifikasinya di RSUD Taman husada Bontang di tahap awal ini pengabdi mendapatkan

daftar List nama nama perawat yang akan mengikuti pelatihan perseptorship. 2). Tahap Pelaksanaan pelatihan 9-11 Juni 2021 yang di tanggal ini dilakukan pelatihan pemberian materi dan role play kegiatan perseptorship approach 3). Tahap Evaluasi dilakukan pada tanggal 11 Juni 2021. Peserta di evaluasi baik pengetahuannya maupun skillnya di perseptorship approach.

Dalam Pelatihan ini diikuti oleh 30 Perawat yang tersebar dari berbagai ruangan yang ada di RSUD Taman Husada Bontang. Sebelum pelatihan perseptorship perawat di berikan materi terkait sosialisasi kurikulum Pendidikan Profesi Ners oleh Ketua Program studi profesi Ners Ibu Ns. Enok Sureskiarti. M. Kep terlebih dahulu, sehingga peserta pengabdian masyarakat mengetahui sejauh mana keterlibatannya nanti dalam mencetak generasi perawat penerusnya. Setelah sosialisasi kurikulum kemudian peserta dilakukan PreTest dahulu terkait teori perseptorship approach kemudian setelah Pretest dilakukan sesi inti yaitu pelatihan Perseptorship approach yang di sampaikan oleh Narsumber yang handal di bidangnya dan beliau juga sebagaai assessor LamPTKes yaitu Bapak Ns. Moh Afandi S.Kep.,MNS., PHD (C) selama dua hari di mana hari pertama pembahasan terkait teori teori perseptorship approach dan hari kedua Implementasi dari teori yang sudah di sampaikan sebelumnya. Pelatihan Perseptor Approach ini dilaksanakan selama 3 hari. Di hari terakhir pelatihan dilakukan Posttest dengan menggunakan kuesioner yang sama saat pretest.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Saat pembukaan acara perseptorship yang di buka oleh Plt Direktur RSUD Taman Husada Bontang

Pada hari Pertama tanggal 9 Juni 2021 Pelatihan yang di buka oleh Plt. Direktur RSUD Taman Husada Bontang. Dalam acara pembukaan yang di hadiri oleh Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Ibu Hj. Dr Nunung Herlina, Ketua Program Studi Profesi Ners Ibu Ns. Enok Sureskiarti.,M.Kep dan Struktural RSUD Taman Husada Bontang dan Jajarannya. Pembelajaran praktik klinik keperawatan merupakan pengalaman sangat berharga bagi mahasiswa/mahasiswi Profesi Ners, karena praktik klinik ini peserta ddik bisa menerapkan konsep-konsep yang telah di terima untuk di aplikasikan ke kondisi yang nyata. Pemberian pelatihan Perseptorship approach kepada para calon pembimbing klinik sangat penting

dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pembimbing dalam mendampingi peserta didik di klinik nanti (Putriyanti, 2019).

Pembimbing klinik tidak hanya berperan sebagai pendidik tetapi juga di harapkan dapat mendampingi dan melakukan sosialisasi dengan peran barunya serta harus mampu mengetahui kebutuhan belajar mahasiswa, dimana kita mengetahui bahwasanya mahasiswa yang baru pertama kali menjalani praktik klinik memiliki keterbatasan pengetahuan atau pengalaman di klinik, kadang mereka tidak mengetahui kebutuhan belajarnya. Pada satu sisi kewajiban mahasiswa juga harus menyelesaikan tugas tugas kompetensi yang ditargetkan institusi Pendidikan, beradaptasi dengan lingkungan baru, bertemu dengan berbagai profesi dan masih banyak lagi yang lainnya. Pendampingan serta pemberian feedback sangat di butuhkan mahasiswa termasuk memberikan kesempatan mahasiswa untuk melihat, mencoba, dan harapannya akhirnya mahasiswa mampu melakukannya secara mandiri kompetensi yang harus di kuasainya (*The Preceptor Role in Health systems Management*, 2019).



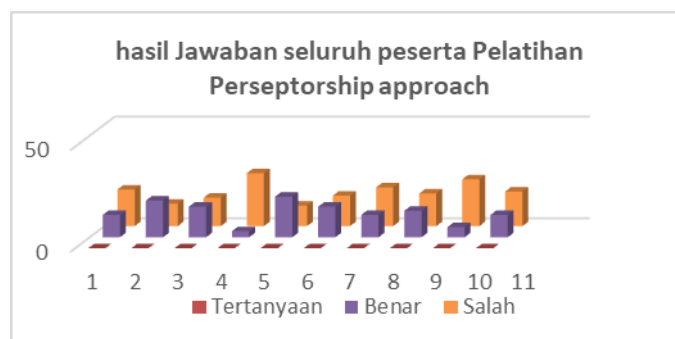
Gambar 2 dan 3. Tim Pengabdian Masyarakat dan Narasumber dan Struktural RSUD Taman Husada Bontang

Hari Kedua Pelaksanaan Pelatihan *Perseptorship Approach* 10 Juni 2021 dilakukan mendalaman Materi dengan melakukan Role play dari teori teori yang sudah di dapatkan di hari pertama dan juga tugas tugas mandiri yang sudah di kerjakan oleh masing masing peserta pelatihan. Praktik Klinik keperawatan merupakan pengalaman belajar mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang sudah di dapatkan di dalam bangku kuliah. Keaktifan mahasiswa di klinik sangat dibutuhkan, sehingga memiliki pengalaman sangat berharga dan di harapkan dengan pengalaman ini dapat menjadi bekal nantinya mereka saat bekerja. Keaktifan mahasiswa di klinik tidak lepas dari peran pembimbing klinik, dalam menyikapi adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Lingkungan praktik yang kondusif, bersahabat, memahami kebutuhan mahasiswa sangat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap profesi yang saat ini sedang ditekunin (Akram & Mohammad, 2018).



Gambar 4 dan 5 kegiatan Role paly di hari ke dua tanggal 10 Juni 2021

Hari ketiga pelatihan dilakukan evaluasi dimana dari hasil evaluasi di ketahui nilai tertinggi peserta dalam mengikuti pelatihan dan kemampuan yang sudah di dapatkan oleh peserta baik pengetahuan maupun skill dari perseptorship approach.



Dari hasil Pelatihan Perseptorship Approach peserta pelatihan sangat memahami langkah-langkah penilaian yang dilakukan saat melakukan Bedside Teaching (BST). Terbukti 99,7 % peserta mengetahui dengan benar. Dari hasil pengabdian juga mendapatkan hasil 28 peserta memahami alur mulai dari awal sampai peserta didik mempresentasikan kasus. Dan dari hasil pelatihan peserta pengabdian mampu memahami langkah langkah pelaksanaan dengan memberikan Feedback yang konstruktif dengan menggunakan berbagai konsep penilaian termasuk penilaian menggunakan model SOCA (Student Oral Case Analysis).

Pada Pengabdian ini semua peserta pengabdian memberikan hasil yang positif atau baik terhadap penerimaan pengetahuan dan skill dalam membimbing mahasiswa. Dari pelatihan ini di harapkan pembimbing klinik mampu memiliki sikap membimbing, ramah, tetapi tegas dan dapat juga menjadi role model atau teladan bagi mahasiswa. Situasi kondusif, supportif, dari lingkungan sekitar diharapkan dapat mempengaruhi sikap mahasiswa yang sebelumnya mungkin tidak minat di keperawatan, akhirnya menyenangkan dunia keperawatan yang saat ini sedang ditekuninnya. Sikap saling percaya antara pembimbing dan mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa seperti berani bertanya, berani mencoba tindakan tindakan baru dengan penuh rasa percaya diri (Niederriter, 2017). Sebagai seorang pembimbing klinik hendaknya menjadi pemimpin yang fleksibel terhadap perubahan, selalu melakukan tindakan keperawatan berdasarkan evidencen based. Selain itu pembimbing klinik di harapkan dapat juga menjadi motivator bagi mahasiswa (Bura Mare & Meidiana Dwidiyanti, 2018).

Pembimbing klinik perlu mengetahui bahwa kemampuan skill, hanya sebagian kecil dari perannya sebagai pembimbing, hal terpenting dalam melakukan bimbingan klinik adalah berusaha meningkatkan kenyamanan, berusaha menjalin hubungan yang baik dan saling percaya dengan mahasiswa melalui diskusi, menyamakan persepsi terkait nilai-nilai profesi yang perlu diketahui oleh mahasiswa (O'Connor, 2015). Sikap dan perilaku pembimbing klinik menjadi energi positif bagi mahasiswa untuk semakin semangat dan ingin mengetahui banyak hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai keperawatan. Hal ini merupakan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk menjalani perannya kedepan setelah menyelesaikan studinya menjadi perawat yang kompeten dibidangnya sesuai hak dan kewenangannya (Tursina, safaria & Mujidin, 2016)

## **SIMPULAN**

Pelatihan Perceptorship Approach yang dilaksanakan di RSUD Taman Husada Bontang yang di ikuti oleh 30 Perawat RSUD Bontang mendapatkan hasil yang memuaskan 99,7 % peserta mendapatkan hasil peningkatan yang optimal dari hasil pretest dan postestnya baik itu dari segi knowledge maupun dari segi skill nya. Pengetahuan dan sikap pembimbing klinik sangat berdampak pada respon kepuasan mahasiswa saat dilakukan bimbingan klinik oleh perawat yang telah mengikuti pelatihan *preceptorship approach*.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Syukur Alhamdulillah Tim Pengabdian Haturkan Kepada Allah Subhanahu wata 'Alla yang karna Rahmat dan lindunganNya acara ini berlangsung dengan lancar dan kami tim pengabdian dan peserta dalam kondisi sehat wal afiat. Dan juga kami ucapkan terimakasih kepada Program studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang sudah melaksanakan kegiatan ini. Terimakasih juga kami Haturkan kepada seluruh civitas RSUD Taman Husada Bontang yang membantu terlaksananya kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akram, A. S., & Mohamad, A. (2018). The Role of Clinical Instructor in Bridging the Gap between Theory and Practice in Nursing Education. *International Journal of Caring Sciences*, Volume 11(Issue 2), Page 876
- Bura Mare, A. C., & Meidiana Dwidiyanti. (2018). Literature Review: Menjadi Preceptor yang Baik pada Program Preceptorship Perawat Baru. *Jurnal Ners LENTERA*, Vol. 6,
- Cederbaum, J., & Klusaritz, H. A. (2009). Clinical Instruction: Using the Strengths-Based Approach with Nursing Students. *Journal of Nursing Education*, Vol. 48, No. 8 4, 48(8):423-424. <https://doi.org/10.3928/01484834-20090518-01>
- Dadgaran, I., Parvizy, S., & Peyrovi, H. (2012). A global issue in nursing students"clinical learning: Theory-practice gap. Elsevier, *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 47, 1713 – 1718. <https://doi.org/doi:10.1016/j.sbspro.2012.06.888>
- Kurniawati, K., Sutedja, E., Husin, F., Hilmanto, D., Wirakusumah, F., Susanto, H.,



- Purwana, H., & Syukriani, Y. (2017). Hubungan Karakteristik Pembimbing Klinik dengan Keterampilan Klinik Asuhan Persalinan Normal pada Mahasiswa Program Diploma III Kebidanan. *Jurnal Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*. <https://doi.org/10.24198/ijemc.v1i1.79>
- Niederriter, J. (2017). Nursing Students' Perceptions on Characteristics of an Effective Clinical Instructor. *SAGE Open Nursing*, 3: 1-8. <https://doi.org/DOI:10.1177/2377960816685571> journals.sagepub.com/home/son
- O'Connor, A. B. (2015). Clinical Intruction and Evaluation (Third Edition). Retrieved from [www.jblearning.com](http://www.jblearning.com).
- Pujiastuti, M. (2019). Pengalaman Preseptor dalam Melaksanakan Preceptorship di Rumah Sakit Saint Elisabeth Kota Medan 2018. *Jurnal Keperawatan Priority*. <https://doi.org/10.34012/jukep.v2i2.567>
- Putriyanti, Pamenang, Suwarsono. (2019) Pengaruh Perseptorship Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Pembimbing Klinik Dan Kepuasan Mahasiswa Dalam Proses Bimbingan di Klinik. *Jurnal Kesehatan Vol 8 No 1*. <http://dx.doi.org/10.46815/jkanwvol8.v8i1.42>
- Sari, S. M., Marni, E., & Anggreny, Y. (2017). The Implementation of Preceptorship Model Improve Competency Achievement of Nursing Clinical Students (Implementasi Model Preceptorship Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners). *Jurnal Pendidikan dan Praktik Keperawatan di Indonesia*
- Sulung, N. (2016). Efektifitas Metode Preseptor dan Mentor dalam Meningkatkan Kompetensi Perawat Klinik. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(2), 224–235
- Tursina, A., Safaria, T., & Mujidin, M. (2016). Pengaruh Bimbingan Preceptorship Model Kognitif Sosial terhadap Peningkatan Kompetensi Klinik pada Mahasiswa. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4593>
- The Preceptor Role in Health Systems Management. (2019). Retrieved from E-mail: [mhade@luc.edu](mailto:mhade@luc.edu) Tursina, A., Safaria, T., & Mujidin. (2016). Pengaruh Bimbingan Preceptorship Model Kognitif Sosial Terhadap Peningkatan Kompetensi Klinik pada Mahasiswa. *PSIKOPEDAGOGIA*, Vol. 5, No. 1, 79–87
- Windyastiti, W., Kristina, T. N., & Santoso, A. (2016). *Pelatihan Preceptorship untuk Meningkatkan Adaptasi Perawat Baru di Rumah Sakit*. Universitas Diponegoro
- Yusuf, N., & Purwaningsih, N. (2017). Relationship Centered Care dengan Metode Preceptorship untuk Menurunkan Stres dan Meningkatkan Perilaku Caring Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*